

**NGAMPAT DALAM KENDANGAN
GAYA SURAKARTA
(Studi Kasus Gending-Gending Klenengan)**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh

**Laras Probosini Sutrisno
16111135**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

**NGAMPAT DALAM KENDANGAN
GAYA SURAKARTA
(Studi Kasus Gending-Gending Klenengan)**

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Karawitan
Jurusan Karawitan



Oleh

**Laras Probosini Sutrisno
16111135**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

NGAMPAT DALAM KENDANGAN GAYA SURAKARTA (Studi Kasus Gending-Gending Klenengan)

yang disusun oleh

Laras Probosini Sutrisno
NIM 16111135

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada tanggal 28 Februari 2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji

Penguji Utama



Suraji, S.Kar., M.Sn.
NIP. 196106151988031001



Supardi, S.Kar., M.Hum.
NIP. 195803171980121001

Pembimbing



Bambang Sosodoro RJ, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198207202005011001

Skripsi ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia Surakarta
Surakarta,.....
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP. 196411101991032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran yang kau jalani, yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit.

(Ali bin Abi Thalib)



Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Ayahanda Sutrisno
 - Ibunda Sarti
- Raka Hanandya Utomo
- Para guru dan mahaguru yang telah membekali ilmu
 - Almamaterku ISI Surakarta tercinta

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Laras Probosini Sutrisno
NIM : 16111135
Tempat, Tgl. Lahir : Wonogiri, 26 Agustus 1998
Alamat Rumah : Sukorejo RT 002 RW 002, Gemawang
Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri
Program Studi : S-1 Seni Karawitan
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya seni saya dengan judul: "Ngampat dalam Kendangan Gaya Surakarta (Studi Kasus Gending-Gending Klenengan)" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat dengan ketentuan yang berlaku dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian, maka gelar keserjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya serta dipenuhi rasa tanggung jawab atas akibat segala hukum.

Surakarta, 28 Februari 2023

Penulis,



Laras Probosini Sutrisno

ABSTRACT

This scientific thesis presents the results of Ngampat's analysis of the performance of Surakarta style karawitan music in a case study of klenengan pieces. In this paper the work of art discusses the function and garap Ngampat in the process of working on a piece of music which is summarized in the two issues raised, namely, (1) why Ngampat is necessary to process garap gending? (2) how do garap Ngampat work on garap gending?. These two problems are studied and analyzed based on events in the performance of Surakarta style karawitan performances. Research data was collected through literature study, observation, and interviews with a number of music artist

The author analyzes based on garap theory and communication theory, as well as the dynamics contained in musicalization. The results of the study show that ngampat is needed in working on gending which has a transition from one rhythm to a rhythm to a level above it, and a shift in the structure of the piece from merong to umpak inggah, as well as ater or a marker for performing the suwuk gending.

Keywords: *Ngampat, Kendang, rhythm*

ABSTRAK

Skripsi karya ilmiah ini memaparkan hasil analisis *Ngampat* dalam sajian gending karawitan gaya Surakarta dalam studi kasus gending-gending klenengan. Pada skripsi karya seni ini membahas tentang fungsi dan garap *Ngampat* dalam proses garap sajian gending yang dirangkum dalam dua permasalahan yang diajukan yaitu, (1) mengapa *ngampat* diperlukan dalam proses garap gending?, (2) bagaimana *ngarap* dalam sajian garap gending?. Dua permasalahan tersebut dikaji dan di analisis berdasarkan kejadian-kejadian dalam garap sajian karawitan gaya Surakarta. Data-data penelitian dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara kepada sejumlah seniman karawitan.

Penulis menganalisis berdasarkan teori garap dan teori komunikasi, serta dinamika yang terdapat pada musikalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ngampat* diperlukan dalam garap gending yang memiliki peralihan dari satu irama menuju irama ke satu tingkat di atasnya, dan perpindahan struktur gending dari merong menuju umpak inggah, serta sebagai ater atau penanda sajian gending akan melakukan suwuk.

Kata kunci : *ngampat, kendang, irama.*

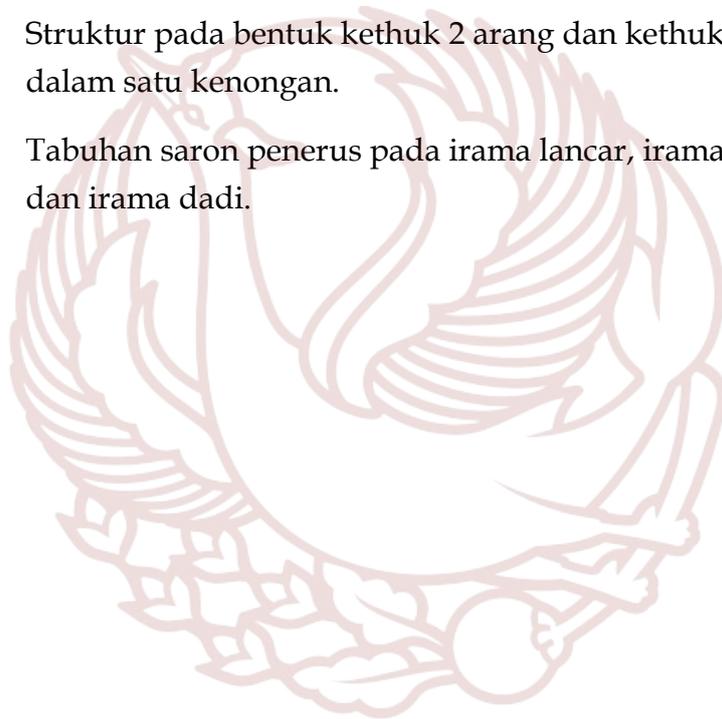
DAFTAR ISI

ABSTRACT	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
CATATAN UNTUK PEMBACA	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	10
1. Pengumpulan Data	10
2. Jenis dan Sumber Data	14
3. Penyajian Analisis Data	14
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II PIRANTI NGAMPAT	16
A. Gending	17
1. Menurut Laras dan Pathet Gending	18
2. Menurut Bentuk	19
3. Menurut Ukuran	20
4. Menurut Fungsi/Guna	20
B. Balungan Gending	21
C. Bentuk Gending	22
1. Bentuk Lancaran	23
2. Bentuk Ketawang	23
3. Bentuk Ladrang	23
4. Bentuk Merong	24

5. Bentuk Inggah	26
D. Irama	28
E. Laya	30
BAB III PERAN NGAMPAT DALAM KARAWITAN	37
A. Istilah <i>Ngampat</i>	37
B. Fungsi <i>Ngampat</i> dalam Karawitan	38
C. Letak <i>Ngampat</i>	39
BAB IV ANALISIS NGAMPAT DALAM KARAWITAN	42
A. Identifikasi Garap <i>Ngampat</i> pada Gending	42
B. Analisis Garap <i>Ngampat</i> pada Sajian Gending	44
1. <i>Ngampat</i> sebagai Jembatan Peralihan Irama	44
2. <i>Ngampat</i> sebagai Jembatan Peralihan Struktur	47
3. <i>Ngampat</i> Peralihan Kendang akan Suwuk	49
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	58
KEPUSTAKAAN	59
DISKOGRAFI	60
NARASUMBER	61
GLOSARIUM	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur pada bentuk gending kethuk 2 kerep dalam satugongan.	24
Tabel 2. Struktur pada bentuk gending kethuk 4 kerep dalam satu kenongan.	25
Tabel 3. Struktur pada bentuk gending kethuk 8 kerep dalam satu kenongan.	25
Tabel 4. Struktur pada bentuk kethuk 2 arang dan kethuk 4 arang dalam satu kenongan.	26
Tabel 5. Tabuhan saron penerus pada irama lancar, irama tanggung dan irama dadi.	32



CATATAN UNTUK PEMBACA

Istilah teknis di dalam karawitan Jawa sering berada di luar jangkauan *font* roman, oleh sebab itu hal-hal demikian perlu dijelaskan dan tata penulisan di dalam skripsi ini diatur seperti tertera berikut ini :

1. Semua pola (*kendangandan* gending) ditulis menggunakan notasi kepatihan.
2. Istilah-istilah teknis dan nama-nama asing di luar teks bahasa Indonesia ditulis dengan cetak miring (*italic*).
3. Selain sistem pencatatan bahasa Jawa tersebut digunakan pada sistem pencatatan notasi berupa *titilaras* yang dalam penulisan ini digunakan untuk mentranskrip musikal dengan sistem pencatatan notasi berupa *titilaras Kapatihan* (Jawa). Beberapa simbol serta singkatan di bawah ini, lazim digunakan oleh kalangan seniman karawitan Jawa. Penggunaan sistem notasi, simbol, dan singkatan tersebut untuk mempermudah bagi para pembaca dalam memahami isi tulisan ini. Berikut *titilaras Kapatihan*, simbol, dan singkatan yang dimaksud :

Notasi Kapatihan : 1̇ 2̇ 3̇ 4̇ 5̇ 6̇ 7̇ 1 2 3 4 5 6 7 1̇ 2̇ 3̇

- : simbol *ricikan* Gong
^ : simbol *ricikan* Kênong
· : simbol *ricikan* Kêmpul
^ : simbol *ricikankêthuk*
+ : simbol *ricikankêthuk*
- : simbol *ricikankempyang*
^ : simbol *ricikan* gong suwukan
· : simbol tanda ulang

Penulisan singkatan dalam penulisan kertas penyajian ini banyak digunakan dalam penulisan yang berkaitan dengan pola *kendangan* dan nama *ricikan* dalam karawitan. Singkatan-singkatan yang berkaitan dengan sekaran *kendangan* adalah sebagai berikut:

WK : Wedhi Kengser

KS : Kengser

Ngs : Ngaplak Seseg

GS : Gong Seseg

S Swk : Suwuk

Kss : Kengser Seseg

Smp : Magak Pamungkas

Mgs : Magak Seseg

KW : Kawilan

Sw : Suwuk

Simbol *kendangan* yang berkaitan dengan kendang yaitu:

◦ : *thong*

k : *ket*

t : *tak*

h : *hen*

Ɔ : *thung*

ℓ : *lung*

b : *dhen*

ᵝ : *dhet*

d : *(n)dang*

KEPUSTAKAAN

- Lestariningsih, Sri. 2016. "Makna dan Implikasi *Keteg* di dalam Garap Gending". Tesis. Surakarta: ISI
- Martopangrawit. 1969. *Pengetahuan Karawitan I*. ASKI Surakarta
 _____ . 1972. *Pengetahuan Karawitan II*. ASKI Surakarta
- Moleong, Lexi J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Palgunadi, Bram. 2002. *Serat Kandha Karawitan Jawi*. Bandung: Penerbit ITB
- Prasetyo, Dwi. 2016. "Ragam Garap Kendhang Kalih Ladrang Dalam Karawitan Gaya Surakarta". Skripsi. Surakarta: ISI.
- Ramadhan, Anggun Anugrah. 2021. "Garap Sesegan dalam Inggah Gending-Gending Karawitan Gaya Surakarta". Sskripsi. Surakarta: ISI
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soeharto, M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Supanggah, Rahayu. 2002. *Bothekan Karawitan I*. Surakarta: ISI Press
 _____ . 2007. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press
- Tim Penyusun Panduan Tugas Akhir Fakultas Seni Pertunjukan. 2019. *Panduan Tugas Akhir Fakultas Seni Pertunjukan*. Surakarta: ISI Press
- Waridi . 2006. *Karawitan Jawa Masa Pemerintahan PB X: Perspektif Historis dan Teoretis*. Surakarta: ISI Press Surakarta

DISKOGRAFI

BRD-002. t.th. *Gending Djawa (II)*, pimpinan R. Ng. Hardjosasmojo.
Surakarta: Lokananta Recording

BRD-005. t.th. *Gending Djawa (V)*, pimpinan R. Ng. Hardjosasmojo.
Surakarta: Lokananta Recording



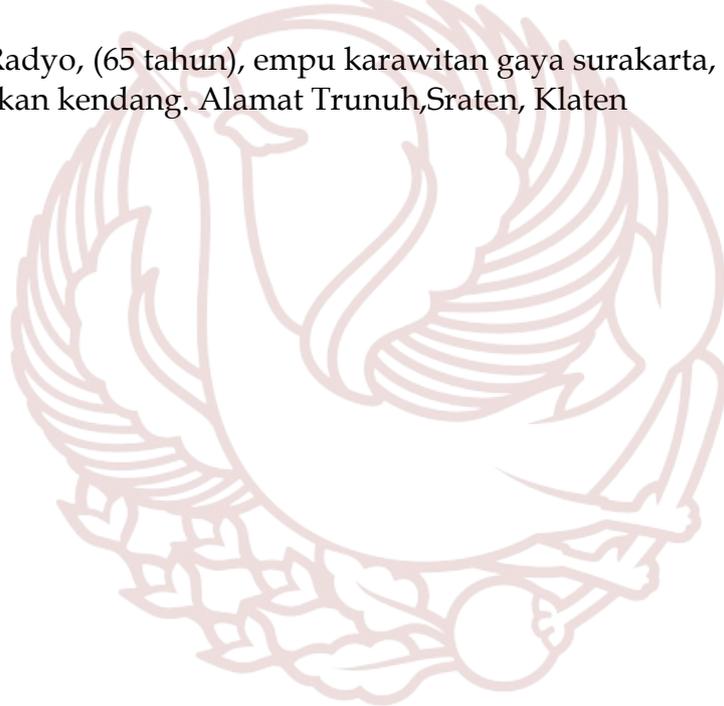
NARASUMBER

Bambang Sosodoro R.J. (39), seniman karawitan, dosen Jurusan Karawitan ISI Surakarta. Alamat Ngemplak, Mojosongo, Jebres, Surakarta.

Rusdiyantoro (63), seniman dan pengajar jurusan karawitan ISI Surakarta. Alamat Ngringo, Palur, Karanganyar

Sri Eko Widodo (37), seniman dan pengajar jurusan karawitan ISI Surakarta. Alamat Kedung Tungkul, Mojosongo, Jebres, Surakarta.

Suwito Radyo, (65 tahun), empu karawitan gaya surakarta, spesial penyaji ricikan kendang. Alamat Trunuh, Sragen, Klaten



GLOSARIUM

A

Alus secara harfiah berarti halus, dalam karawitan Jawa dimaknai lembut tidak meledak-ledak.

B

Balungan pada umumnya dimaknai sebagai kerangka gending.

Buka istilah dalam musik gamelan Jawa untuk menyebut bagian awal memulai sajian gending atau suatu komposisi musikal.

G

Gamelan gamelan dalam pemahaman benda material sebagai sarana penyajian gending.

Garap Suatu upaya kreatif untuk melakukan pengolahan suatu bahan atau materi yang berbentuk gending yang berpola tertentu dengan menggunakan berbagai pendekatan sehingga menghasilkan bentuk atau rupa/ gending secara nyata yang mempunyai kesan dan suasana tertentu sehingga dapat dinikmati.

Gending istilah untuk untuk menyebut komposisi musikal dalam musik gamelan Jawa.

Gong salah satu *ricikan* gamelan Jawa yang berbentuk bulat dengan ukuran yang paling besar diantara *ricikan* gamelan yang berbentuk *pencon*.

I

Inggah *Balungangending* atau gending lain yang merupakan lanjutan dari gending tertentu.

Irama Perbandingan antara jumlah pukulan *ricikan* saron penerus dengan *ricikan balungan*. Contohnya,

ricikan *balungan* satu kali *sabêtan* berarti empat kali *sabêtan* saron penerus. Atau bisa juga disebut pelebaran dan penyempitan *gatra*.

Irama dadi tingkatan *irama* di dalam satu *sabetanbalungan* yang berisi empat *sabetan saron penerus*.

Irama tanggung tingkatan *irama* di dalam satu *sabetanbalungan* yang berisi dua *sabetan saron penerus*.

K

Kêmpul jenis *ricikan* musik gamelan Jawa yang berbentuk bulat berpencu dengan beraneka ukuran mulai dari yang berdiameter 40 sampai 60 cm. Dibunyikan dengan cara digantung di *gayor*.

Kêndhang salah satu *ricikan* gamelan yang mempunyai peran sebagai pengatur irama dan tempo.

L

Laras

1. sesuatu yang bersifat “enak atau nikmat untuk didengar atau dihayati;
2. nada, yaitu suara yang telah ditentukan jumlah frekwensinya (*penunggul, gulu, dhadha, pélog, limo, nêr, dan barang*);

Laya dalam istilah karawitan berarti tempo; bagian dari permainan irama

M

Mérong Suatu bagian dari *balungangending* (kerangka gending) yang merupakan rangkaian perantara antara bagian buka dengan bagian *balungangending* yang sudah dalam bentuk jadi. Atau bisa diartikan sebagai bagian lain dari suatu gending atau *balungangending* yang masih merupakan satu kesatuan tapi mempunyai sistem *garap* yang berbeda. Nama salah satu bagian komposisi musikal karawitan Jawa yang besar kecilnya ditentukan oleh jumlah dan jarak *penêmpatan Kêthuk*.

N*Ngêlik*

sebuah bagian gending yang tidak harus dilalui, tetapi pada umumnya merupakan suatu kebiasaan untuk dilalui. Selain itu ada gending-gending yang *ngêliknya* merupakan bagian yang wajib, misalnya gending-gending *alit* ciptaan *Mangkunegara IV*. Pada bentuk *ladrang* dan *kêtawang*, bagian *ngêlik* merupakan bagian yang digunakan untuk menghadirkan vokal dan pada umumnya terdiri atas melodi-melodi yang bernada tinggi atau kecil (Jawa=*cilik*).

S*Sesegan*

bagian *inggah* gending yang selalu dimainkan dalam irama tanggung dan dalam gaya tabuhan keras.

Sléndro

Salah satu tonika/ *laras* dalam gamelan Jawa yang terdiri dari *lima* nada yaitu 1, 2, 3, 5, dan 6.

Suwuk

istilah untuk berhenti sebuah sajian gending.

T*Tafsir*

keterangan, interpretasi, pendapat, atau penjelasan agar maksudnya lebih mudah dipahami/upaya untuk menjelaskan arti sesuatu yang kurang jelas.

U*Umpak inggah*

bagian dari *balungangending* yang menghubungkan antara *mérong* dan *ngêlik*.

W*Wilêdan*

variasi-variasi yang terdapat dalam *céngkok* yang lebih berfungsi sebagai hiasan lagu.

BIODATA PENULIS



Nama : Laras Probosini Sutrisno
Tempat/ Tanggal lahir : Wonogiri, 26 Agustus 1998
Alamat : Sukorejo. RT. 02/RW. 02 Gemawang,
Ngadirojo, Wonogiri
Riwayat Pendidikan : SD Negeri 1 Kerjokidul (2004 – 2010)
SMP Negeri 1 Ngadirojo (2010 – 2013)
SMK Negeri 8 Surakarta (2013 – 2016)
Institut Seni Indonesia Surakarta (2016 – 2023)